

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh 77,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 22,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai periode triwulan II tahun 2017 dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 5,679 persen. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima.
3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan

triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 44,89 persen. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa LAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 0,011 persen. Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 0,31 persen. Hipotesis kelima dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan pengaruh sebesar 6,272 persen. Hipotesis keenam dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai

dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 0,407 persen. Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 0,036 persen. Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 1,09 persen. Hipotesis kesembilan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
10. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 3,283 persen. Hipotesis kesepuluh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
11. ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai

dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 14,341 persen. Hipotesis kesebelas dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

12. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh sebesar 2,489 persen. Hipotesis kedua belas dalam penelitian ini yang menyatakan NIM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
13. Diantara variabel bebas dalam penelitian ini (LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM) yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 adalah LAR dengan besar kontribusi sebesar 44,89 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pencarian data kinerja keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap.
2. Kurs BI *rate* yang berbeda hasilnya terhadap BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate*.
3. Perbedaan hasil perhitungan rasio dengan rasio publikasi Bank.
4. Data *Outlayer* (data yang *range* terlalu jauh dari data lainnya).

5.3 Saran

Saran yang dapat diuraikan berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi bank sampel penelitian

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya bagi Bank Sinarmas yang memiliki rata-rata CAR terendah dibanding bank sampel lainnya agar ditingkatkan total modalnya dengan persentase lebih besar dari pada persentase peningkatan ATMR.
- b. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya bagi Bank Nationalnobu yang memiliki rata-rata LAR terendah dibanding bank sampel lainnya agar meningkatkan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aset.
- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terkait dengan tren suku bunga yang berfluktuasi, disarankan meningkatkan kemampuan analisis terhadap tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami peningkatan dan $IRR > 100$ persen maka disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut, dan sebaliknya jika $IRR < 100$ persen maka disarankan untuk meningkatkan persentase IRSA lebih besar dibanding persentase peningkatan IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga, jika pada tahun mendatang tingkat suku bunga mengalami penurunan dan $IRR > 100$ persen maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dibanding peningkatan persentase IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga, dan sebaliknya jika $IRR < 100$ maka disarankan agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut.

- d. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya bagi Bank Nationalnobu yang memiliki rata-rata LDR terendah dibanding bank sampel lainnya agar meningkatkan kredit yang disalurkan dengan persentase lebih kecil daripada persentase peningkatan dana pihak ketiga.
 - e. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya bagi Bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank QNB Indonesia agar meningkatkan persentase laba sebelum pajak lebih besar daripada persentase peningkatan rata-rata total aset.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan :
- a. Menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelian ini, seperti IPR, CR, QR, PPAP, GPM.
 - b. Menambah sampel bank penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat.
 - c. Konsistensi dalam mengolah atau mencari data.
 - d. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti, termasuk adanya data *outlayer* dalam perhitungan rasio.
 - e. Data kinerja keuangan bank di OJK yang tidak lengkap dapat dilihat di situs bank yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andika Mayasari, Djoko Budi Setiawan. 2013. "Rasio Permodalan Pada Bank Pembangunan Daerah". *Journal Business And Banking*: Volume 3; No. 1, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30 DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia, diakses 6 Oktober 2017.
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Eko Sulianto. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa yang *Go Public*". *Journal Business And Banking*: Volume 5 No.1, STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank : Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Banking*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh. Agil Abdul Hakim. 2015. "Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Aplikasi Dan Teori*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>, diakses 10 Oktober 2017).
- ____No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Diakses : 08 Oktober 2017.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan dan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, diakses 10 Maret 2017

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wita Intan Permata Prima. 2017. "Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

www.nobubank.com/laporan_publicasi_triwulanan. Diakses 24 November 2017

www.nobubank.co.id (http://www.nobubank.com/tentang_perseroan_awal), diakses 3 Desember 2017

www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-triwulan, diakses 08 Desember 2017

www.bankmas.co.id (http://www.bankmas.co.id/Tentang_Kami.html), diakses 3 Desember 2017

www.qnb.co.id (<http://qnb.co.id/lang/en/about/>?), diakses 3 Desember 2017

[www.banksinarmas.com](https://www.banksinarmas.com/id/personal/index) (<https://www.banksinarmas.com/id/personal/index>) diakses 3 Desember 2017

www.hanabank.co.id (<http://www.hanabank.co.id/about>), diakses 3 Desember 2017